

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan dalam penelitian ini yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Sugiyono (2017:8) penelitian kualitatif juga sering disebut dengan penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Serta data yang dianalisis lebih bersifat kualitatif yang dimana objek yang digunakan adalah objek ilmiah, yang dimana objek ilmiah ini adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek terbesut.

Dapat disimpulkan pendekatan merupakan cara yang digunakan untuk mengimplemtasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk pertanyaan atau tulisan untuk meneliti data dan sumber data penelitian agar tujuan yang diharapkan tercapai secara optimal.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitaian

Dalam metode penelitian kualitatif ini diibaratkan oleh Bogdan, seperti orang yang dengan ingin melakukan piknik, seingga ia baru tahu tempat yang akan dituju, tetapi tentu belum tau pasti apa yang di tempat itu. Ia akan tahu setelah memasuki objek, dengan cara

membaca berbagai informasi tertulis, gambar, berpikir dan melihat objek dan aktivitas orang yang ada disekelilingnya (Saebani dan Sutisna, 2018:23)

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan dengan cara yang tepat untuk dapat dilaksanakan dalam penelitian dengan cara yang tepat, cepat, dan akurat. Untuk dapat melakukan dengan secara benar dalam menempatkan dalam penelitian ini maka, dilakukan dengan teknik dan analisis yang tepat dalam data yang relevan.

Maka metode ini juga menjadi salah satu hal yang harus dipertimbangkan yang dimana metode ini merupakan metode kualitatif deskriptif. Bentuk dari penelitian ini adalah penelitian analisis, merupakan suatu penelitian yang dimana mengamati dan melihat hasil dari yang di peroleh dari data yang didapatkan dari sumbernya langsung. Penelitian ini juga dapat diterapkan untuk siswa siswi di SDN 01 Sepauk dalam mengetahui kesulitan dalam menggunakan metode pemberian tugas sebagai media pembelajaran.

2. Bentuk Metode Penelitian

Bentuk dalam metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dimana suatu pemerhatian terhadap kegiatan pembelajaran dengan mengikuti alur penelitian. Penelitian kualitatif ini akan dilakukan dimana jika guru mengalami kesulitan untuk memberikan suatu materi

yang didapat ditanggap siswa dengan cepat, dalam aspek ini guru dapat mengetahui dari hasil belajar siswa materi apa saja yang dikuarang dipahami siswa dalam pembelajaran. Maka dari itu guru dapat melihat kualitas dari analisis kualitatif ini dapat diterapkan dalam pembelajaran siswa yang akan dilanjutkan oleh guru bidang studi.

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian studi kasus. Menurut Mumtaz (2017:34) metode ini menuntut seseorang peneliti untuk fokus pada satu hal saja sebagai objek pokok penelitian. Hala-hal yang melingkupi objek tidak termasuk dalam pembahasan.

Menurut Yin (2015:1) studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Secara umum studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bila mana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata. Bentuk dalam metode penelitian ini merupakan kualitatif yang dimana suatu pemerhatian terhadap kegiatan pembelajaran dengan mengikuti alaur penelitian. Penelitian kualitatif ini akan dilakukan dimana jika guru mengalami kesulitan untuk memberikan suatu materi yang didapat ditanggap siswa dengan cepat, dalam aspek ini guru dapat mengetahui dari hasil belajar siswa materi apa saja yang dikuarang dipahami siswa dalam pembelajaran. Maka dari itu guru dapat melihat kualitas dari analisis

kualitatif ini dapat diterapkan dalam pembelajaran siswa yang akan dilanjutkan oleh guru bidang studi.

C. Latar Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan/dilaksanakan untuk memperoleh suatu pemecahan masalah dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Adapun lokasi/tempat penelitian dilaksanakan oleh peneliti yaitu di SDN 01 Sepauk.

2) Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenali kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam bentuk kata-kata dan bahasa alamiah. Adapun subjek penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu guru-guru yang ada di sekolah SDN 01 Sepauk.

3) Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian. Beberapa persoalan sekiktarnya perlu kita dipahami agar bisa menentukan dan menyusun objek-objek penelitian dalam penelitian kualitatif. Maka dari itu objek penelitian yang akan diteliti yaitu kesulitan guru dalam menggunakan metode pemberian tugas sebagai media pembelajaran.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Pengertian Data

Data merupakan bukti atau fakta yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Data kualitatif dari hasil pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Data yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kesulitan yang terjadi kepada guru dalam proses belajar mengajar menggunakan metode pemberian tugas dengan sistem daring atau online untuk mendapatkan data dengan menggunakan observasi dan wawancara kepada guru serta dokumen yang akan dikumpulkan untuk mengetahui kesulitan guru, serta membantu guru memecahkan kesulitan yang dialami guru dalam menggunakan metode pemberian tugas sebagai media pembelajaran dengan kondisi yang tidak langsung bertatap muka.

2. Sumber Data penelitian

a) Sumber Data Primer

Peneliti memperoleh data secara langsung dan menjadi sumber data ini adalah guru yang mengajar di SDN 01 Sepauk.

b) Sumber Data Sekunder

Peneliti memperoleh sumber data secara tidak langsung, data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Data-data

tersebut seperti lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi yang akan dilakukan peneliti.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:225) teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini meliputi :

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. Dengan demikian teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan yaitu :

a. Teknik Komunikasi Langsung

Menurut Sugiyono (2017:233) wawancara semi-struktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Wawancara dalam penelitian ini akan ditujukan kepada guru-guru. Sebelum wawancara peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara sebagai acuan dalam proses wawancara itu dilaksanakan untuk lebih fokus pada tujuan utama peneliti yaitu untuk mengetahui tentang kesulitan guru dalam menggunakan metode pemberian tugas sebagai media pembelajaran.

b. Teknik Observasi Pengamatan/Pastisipan

Observasi pemngamatan ini merupakan suatu pengamatan yang dimana aktivitas yang dilakukan suatu proses atau objek dengan maksud untuk meneliti, merasakan, mengetahui, dan kemudian memahami suatu fenomena yang dimana sedengan terjadi pada suatu objek yang akan diamati oleh peneliti secara langsung dilapanagan. Menurut Sugiyono (2017:227) menyatakan bahwa, dalam observasi ini dapat digolongkan menjadi empat, yaitu pastisipasi pasif, pasrisipasi moderat, pastisipasi yang terus-terang, dan pastisipasi yang lengkap. Dalam penelitian ini menggunakan obserbasi pastisipasi pasif (*passive partisipation*) yaitu peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti hanya mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan berdasarkan pengamatan dan

wawancara yang peneliti lakukan dengan guru-guru di SDN 01 Sepauk.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah terjadi ataupun yang sudah berlalu. Dokumentasi juga merupakan kumpulan-kumpulan dari dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan data. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Dokumentasi ini juga merupakan teknik pelengkap antara teknik wawancara dan teknik observasi.

2. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat-alat pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan peneliti yaitu :

a. Pedoman Wawancara/interview

Menurut Sudaryono (2016:82) wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian

deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian. Situasi wawancara ini berhubungan dengan waktu dan tempat wawancara. Waktu dan tempat wawancara yang tidak tepat dapat menjadikan pewawancara merasa canggung untuk mewawancarai dan responden pun merasa enggan untuk menjawab pertanyaan.

b. Lembar observasi guru

Menurut Sudaryono (2016:87) observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara

mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi dikata juga dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Dalam pengumpulan penelitian skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Guttman. Menurut Ratnawulan dan Rusdiana (2015:211) skala guttman adalah skala yang menginginkan tipe jawaban tegas, seperti benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, positif-negatif, tinggi-rendah, baik-buruk, dan seterusnya. Pada skala guttamn ada dua interval, yaitu setujuh dan tidak setujuh. Selain dibuat dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, skala guttman dapat juga dibuat dalam bentuk daftar shecklist.

c. Catatan-catatan dan dokumen

Menurut Sudaryono (2016:90) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data

yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karyanya catatan harian, sejarah kehidupan , cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah menguji kualitas data atau informasi yang di peroleh dalam peneltian, sehingga menghasilkan data dengan validasi yang tinggi. Keabsahan data juga diperlukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil peneliti. Menurut Mardawani (2020:83-85) dalam penelitian kualitatif untuk menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif sebagai penelitian ilmiah. Adapun bagian-bagian dari keabsahan data yang harus diketahui peneliti, yaitu :

1. Kredibilitas (*Credibility*) adalah derajat kepercayaan merupakan ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan, seperti memperpanjang masa pengamatan, pengamatan yang berkelanjutan (terus-menerus), triangulasi yaitu pemeriksaan atau mengecek keabsahan data, mendiskusikan dengan pihak lain (*peer debriefing*).
2. Transferabilitas (*Transferability*), permasalahan dalam kemampuan pengaplikasian adalah permasalahan bersama antara peneliti dengan pengguna. Disini tugas seorang peneliti adalah

mendeskrripsikan *setting* penelitian secara menyeluruh, lengkap, mendalam, utuh, dan rinci.

3. Dependabilitas (*Dependability*) adalah derajat terandalan penelitian. Derajat keterandalan biasanya pastikan melalui bagaimana seorang peneliti menjaga kualitas proses dan hasil agar benar sebagaimana adanya.
4. Konfirmabilitas (*Confirmability*) atau derajat penegasan objektivitas adalah berbicara tentang keabsahan data dengan memastikan apakah penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai antara data yang dikumpulkan dilapang dan dicantumkan dalam laporan.

G. Teknik Analisis Data

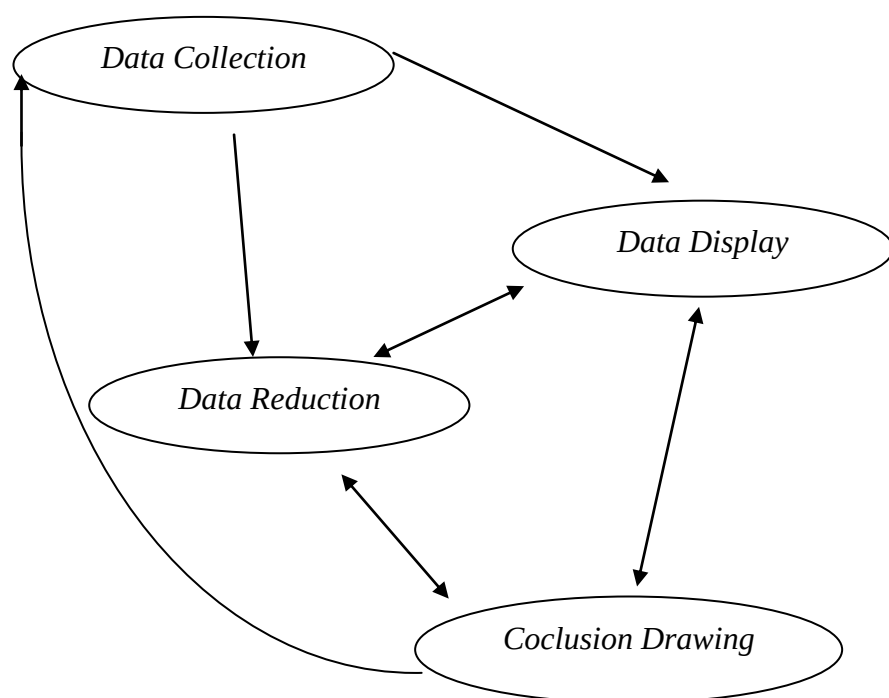
Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam(triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. (Sugiyono, 2017:207)

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabar ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*interactive model*). Tahapan analisis dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis data menurut Miles and Huberman, melalui tiga tahapan. Yaitu sebagai berikut

Selanjutnya model intektif dalam analisis data ditunjukan pada gambar



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data (Model Interaktif Miles dan Huberman) Sugiyono (338)

- a) Pengumpulan Data (*Data Collection*) adalah tahapan dimana peneliti mulai terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sudah ditentukan dan disiapkan
- b) Reduksi Data (*Data Reduction*) berarti rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- c) Penyajian Data (*Data Display*), dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- d) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*), yaitu yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.